

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perindustrian tuntutan dalam menjalankan proses produksi yang optimal amatlah besar. Perusahaan harus bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Sehingga diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki serta perlu dilakukan pelaksanaan yang konsisten terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat penting untuk keberlanjutan produktivitas kerja karyawan.

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dikontrol dan diprediksikan, kecelakaan kerja dapat disebabkan karena ketidak beruntungan atau disebabkan oleh faktor – faktor yang tidak diketahui dan tidak dapat diantisipasi. Faktor yang tidak diketahui berupa kejadian yang disebabkan karena tidak ada tanda – tanda akan mengalami kecelakaan. Tentu tidak ada pekerja yang ingin mengalami kecelakaan kerja, namun risiko kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Oleh sebab itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau K3 adalah salah satu peraturan pemerintah yang menjamin keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kabel dan aluminium ROD yang digunakan sebagai konduktor kabel. Produk PT. XYZ memenuhi dan melampaui kebutuhan kabel listrik standar terkini, baik Internasional seperti ASTM / IEC dan Nasional seperti SPLN-D3 dan SNI – Standar Nasional Indonesia. PT. XYZ memiliki tujuan untuk selalu memberikan produk dengan kualitas baik dengan cepat dan sesuai standar. Oleh karena itu, proses produksi harus selalu berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan.

Dalam menjalankan produksinya, PT. XYZ masih terdapat permasalahan yang terjadi, yaitu masalah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada karyawannya. Kecelakaan kerja masih sering terjadi di PT.XYZ dari tahun ke tahun yaitu, pada tahun 2019 terjadi 20 kecelakaan kerja, pada tahun 2020 terjadi 16 kecelakaan kerja dan pada tahun 2021 terjadi 15 kecelakaan kerja yang mengganggu proses produksi perusahaan.

Dalam proses pembuatan aluminium ROD, PT. XYZ perlu melakukan proses peleburan, yang mana proses tersebut cukup memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi dan dapat menyebabkan penyakit akibat kerja dikarenakan asap yang atau abu yang ditimbulkan dari prosesnya.

Perusahaan perlu meninjau ulang dan melakukan peningkatan dalam penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang selama ini diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dan

melakukan sebuah tindakan untuk mengetahui akar penyebab kecelakaan kerja tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi saat ini perusahaan sering mengalami kecelakaan kerja terutama di bagian produksi kabel maupun aluminium ROD (Peleburan). Hal ini dirasakan sangat mengganggu berlangsungnya proses produksi bagi perusahaan baik dalam performa maupun produktivitas kerja. Hal ini diketahui dengan masih adanya kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun 2019 – 2021 dengan total 51 kecelakaan kerja. Kecelakaan tersebut juga menimbulkan biaya-biaya yang tidak terduga akibat dari pergantian karyawan yang kecelakaan kerja. Sehingga, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari jenis dan faktor penyebab kecelakaan kerja yang terjadi di PT. XYZ
2. Menentukan besarnya biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja
3. Menentukan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada proses produksi di PT.XYZ

1.3 Batasan Masalah

Dalam permasalahan ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian Laporan Tugas Akhir. Batasan ruang lingkup tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ yang berlokasi di Balaraja, Tangerang.
2. Data penelitian yang diambil adalah data jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2019 sampai 2021.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2021.
4. Pengolahan data analisa data dalam penelitian ini menggunakan pareto chart, diagram fishbone hingga pengendalian risiko.
5. Data penelitian ini berdasarkan data dari perusahaan mengenai kecelakaan yang terjadi selama bekerja di lantai produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini mempunyai tujuan – tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada lini produksi
2. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor – faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. XYZ
3. Menghitung besarnya biaya yang timbul akibat kecelakaan kerja
4. Memberikan usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada proses produksi di PT.XYZ

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak PT. XYZ, berupa informasi empiris yang dapat digunakan sebagai :

- 1) Bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pimpinan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan kerja.
 - 2) Dasar perbaikan sistem K3 di perusahaan.
2. Manfaat bagi peneliti
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup K3, manfaat penerapan K3 di perusahaan dan pengaruhnya terhadap lingkungan kerja.